

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam melakukan kajian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian yang dilaksanakan dalam lingkungan alamiah atau kedalam kehidupan yang sebenarnya.⁵⁶ Dimana penelitian yang dilakukan menitikberatkan pada hasil-hasil pengumpulan data yang didapat secara langsung dari informan atau narasumber yang telah ditentukan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Yaitu metode yang menganalisis dan interpretasi teks dari hasil wawancara dengan tujuan menjabarkan secara detail makna dari suatu kondisi. Penelitian ini berdasarkan pada proses penyelidikan yang dihimpun dari data utama dan data tambahan. Pendekatan kualitatif dapat dikatakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang dapat berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subyek penelitian pada obyek penelitian.⁵⁷

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dalam penelitian ini karena dengan adanya terjun langsung ke lapangan data yang diperoleh benar-benar dipercaya sebagai bahan kajian data serta dijamin keasliannya yang dapat digunakan untuk mengungkap keadaan secara rinci sesuai dengan tema penelitian. Dan alasan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif yakni peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang hendak diamati secara spesifik, mendalam, dan transparan. Peneliti berusaha menggambarkan situasi atau fenomena sehingga data yang akan terkumpul bersifat deskriptif mengenai implementasi etika bisnis Islam dalam Budaya organisasi dan strategi *marketing mix* pada objek yang akan diteliti.

B. Setting Penelitian

Objek penelitian termasuk salah satu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian, dimana objek penelitian ini merupakan suatu gejala atau fenomena yang terjadi di masyarakat yang akan diteliti agar solusi atas permasalahan yang ada saat ditemukan.⁵⁸ Yakni berisi lokasi dan waktu

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁵⁷ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).4.

⁵⁸ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian*

dimana penelitian berlangsung.

Penelitian ini dilakukan di Perumahan Lestari Garden Hill yaitu di desa Pancur kecamatan Mayong kabupaten Jepara. Estimasi waktu yang diperlukan dalam melakukan penelitian kurang lebih selama satu bulan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk data terkait yang diperlukan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pihak-pihak yang terkait yang diikutsertakan dalam sebuah penelitian tempat peneliti menganalisis variabel-variabel yang diteliti⁵⁹. Dalam penelitian kualitatif subyek dapat disebut sebagai informan atau narasumber. Informan atau narasumber yang diperlukan peneliti adalah pihak-pihak yang berkaitan langsung yang akurat dan terpercaya.

Dalam penelitian ini subyek yang dituju adalah Pemilik (Direktur Utama), Manajer Pemasaran, Staf Administrasi Pemberkasan, Bidang Keuangan, dan konsumen di Perumahan Lestari Garden Hill Jepara yang mempunyai cukup pengetahuan dan informasi yang hendak digali peneliti sesuai dengan tema penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data merujuk pada asal dari data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data yang digunakan tergantung pada kebutuhan dan kecukupan data dalam menjawab pertanyaan penelitian.⁶⁰ Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Merupakan data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti.⁶¹ Yakni data-data yang dikumpulkan atau didapat dari ungkapan/ pendapat/ persepsi informan atau subyek penelitian yang berkaitan dengan implementasi etika bisnis Islam dalam Budaya organisasi dan strategi *marketing mix* pada obyek penelitian yang dapat dilakukan dengan cara observasi dan wawancara pada pemilik, pegawai, dan konsumen bisnis properti perumahan Lestari Garden Hill, Jepara. Sehingga data yang diperoleh akan lebih akurat dan dapat membantu peneliti dalam menganalisis data dari hasil yang diperoleh.

Kualitatif Di Bidang Pendidikan, ed. Mujahidin Anwar (Ponorogo: Nata Karya, 2019).

⁵⁹ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).

⁶⁰ aditia edy Utama, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," 2017, 1–14.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004).

Dalam hal ini sumber data primer yang akan menjadi informan adalah pemilik, pegawai, dan konsumen.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari subyek penelitian, informasi yang diperoleh umumnya dalam bentuk informasi dokumentasi atau informasi laporan yang dapat diakses.⁶²

E. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan informasi yang relevan agar dapat mendukung penelitian maka penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendukung penelitian dengan cara mengamati dan mencatat fenomena yang ada pada obyek penelitian.⁶³ Pada penelitian ini observasi yang dilakukan berupa observasi terus terang. Hal ini berarti secara terus terang peneliti mengatakan bahwa akan melakukan penelitian, sehingga subyek penelitian akan mengetahui sejak awal sampai akhir mengenai aktivitas yang dilakukan oleh peneliti. Observasi sendiri berhubungan dengan metode penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif. Prosedur pengumpulan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara wawancara (interview).

2. Wawancara (Interview)

Merupakan kegiatan mencari informasi sebanyak mungkin dengan cara bertemu dan bercakap langsung dengan sumbernya. Kegiatan ini harus menyediakan instrumen pertanyaan secara tertulis untuk memperoleh informasi mendalam tentang isu atau tema dalam penelitian. Informasi yang digali dalam sebuah wawancara dilakukan secara lisan yang biasanya berisi tanya jawab dari peneliti kepada informan atau narasumber.⁶⁴

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan bersama pemilik, pegawai, dan konsumen di usaha bisnis Perumahan Lestari Garden Hill Jepara yang dinilai mempunyai wawasan yang dibutuhkan oleh penulis. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh

⁶² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997).

⁶³ Burhan Bungin, *Analisa Data Kualitatif: Pemahaman Filosofis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).

⁶⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).

informasi mengenai implementasi etika bisnis Islam yang dilakukan oleh bisnis Perumahan Lestari Garden Hill Jepara. Wawancara ini juga dimaksudkan untuk mencari kebenaran mengenai hubungan antara implementasi etika bisnis Islam dengan budaya organisasi dan strategi *marketing mix* yang berdampak pada kualitas pelayanan usaha bisnis Perumahan Lestari Garden Hill, Jepara.

3. Dokumentasi

Dengan studi dokumentasi, peneliti melakukan studi dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian Implementasi etika bisnis islam terhadap budaya organisasi dan strategi *marketing mix* yang dilakukan di bisnis perumahan Lestari Garden Hill, Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Menjaga keabsahan data merupakan salah satu faktor penting dalam penelitian kualitatif yang dapat dilakukan dengan cara menggunakan uji kredibilitas atau kepercayaan, untuk menjamin keabsahan data tersebut peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat diartikan bahwa peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara kembali dengan sumber sama ataupun yang baru, pada perpanjangan waktu pengamatan dapat berdampak pada peningkatan nilai kepercayaan data yang dikumpulkan dan apabila setelah dilakukannya pengecekan kembali data sudah benar berarti kredibel sehingga waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.⁶⁵

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan yakni melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, bertujuan untuk mendapatkan kepastian data secara sistematis.

3. Triangulasi

yakni pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu, dalam metode triangulasi terdapat beberapa jenis yang disebut triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta triangulasi waktu.⁶⁶ Dalam penelitian ini menggunakan jenis triangulasi yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono, triangulasi sumber adalah pengujian keabsahan data berdasarkan sumber atau informan yang sama

⁶⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta).122-123

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).337.

dengan teknik yang berbeda. Misalnya data informasi yang didapat dari hasil wawancara kemudian dilakukan pengecekan kembali kebenarannya melalui teknik observasi. Apabila setelah dilakukan pengecekan data yang dihasilkan adalah berbeda maka hal yang dilakukan selanjutnya adalah diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, dengan tujuan memperoleh data yang akurat dan dianggap benar.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengecekan kembali atas data yang didapat dari observasi akan dicek kembali dengan metode wawancara untuk mendapatkan hasil yang sesuai dan mampu menjawab rumusan masalah terkait implementasi etika bisnis Islam dalam Budaya organisasi dan strategi *marketing mix* di usaha bisnis Perumahan Lestari Garden Hill, Jepara.

b. Triangulasi Teknik

Yakni, mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian diuji dengan observasi maupun dokumentasi dengan tujuan data yang diperoleh akan lebih akurat.

c. Triangulasi Waktu

Yakni, melakukan pengecekan data kepada sumber data dalam waktu dan situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data berarti menjelaskan data yang didapat dengan tujuan data tersebut dapat diuraikan hingga ditarik kesimpulan, data yang telah dikumpulkan dan diklasifikasikan secara sistematis kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu menggambarkan secara sistematis data sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.⁶⁷ Tahapan dalam menganalisis data diantaranya:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber data melalui tahapan teknik pengumpulan data.

2. Mereduksi Data

Hasil dari pengumpulan data selanjutnya dianalisis oleh peneliti terkait dengan penelitian yang dilakukan yakni dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus kepada hal-hal yang penting, dan menghapus hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian hasil dari mereduksi data akan

⁶⁷ Abdurrahman Dudung, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2002).65

memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memberi kemudahan bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁶⁸

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara menghubungkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara yang dikategorikan menurut pokok permasalahan.⁶⁹ Data yang disajikan berupa narasi kalimat dari informasi yang sebenarnya, kemudian adanya interpretasi dari penulis sehingga data yang tersaji menjadi bermakna.

4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Merupakan tahap terakhir dimana peneliti menginterpretasi dan penetapan makna dari data yang tersaji dengan cara komparasi dan pengelompokan sehingga dapat dirumuskan menjadi kesimpulan sementara, yang nantinya akan terus berkembang seiring dengan pengumpulan data baru dan pemahaman baru dari sumber data yang berbeda dan pada akhirnya akan memperoleh kesimpulan yang aktual atau benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.⁷⁰ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini adalah untuk menjawab masalah yang telah dipaparkan dalam rumusan masalah sejak awal.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).338.

⁶⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015).34.

⁷⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015).